

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tingginya aktivitas samping jalan berpengaruh besar terhadap kapasitas dan kinerja jalan pada suatu daerah perkotaan. Diantaranya seperti pejalan kaki, penyeberang jalan, pedagang kaki lima (PKL), kendaraan berhenti sembarangan (angkutan kota, bus dalam kota), parkir dibahu jalan (*onstreet parking*), dan kendaraan keluar-masuk pada aktivitas guna lahan sisi jalan. Salah satu penyebab tingginya aktivitas samping jalan yaitu disebabkan oleh perkembangan aktivitas penduduk yang setiap tahunnya tumbuh dan berkembang daerah perkotaan. Perkembangan aktivitas penduduk berpengaruh besar terhadap fasilitas dan pemenuhan kebutuhan namun hal tersebut belum diimbangi oleh penyediaan sarana dan prasarana transportasi yang memadai sehingga munculnya permasalahan transportasi pada ruas jalan perkotaan (Tamin, 1997)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Maretia, 2007) yang berjudul Analisa Kinerja Ruas Jalan Akibat Aktivitas Samping Jalan Utama Kota Bandar Lampung tahun 2007, memperlihatkan bahwa nilai hambatan samping tertinggi terjadi pada ruas Jalan Kartini pada hari Senin yaitu berjumlah 2677 kejadian dan pada hari libur yaitu hari Minggu berjumlah 1933 kejadian dengan derajat kejenuhan 0,63.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rizani, 2013) yang berjudul Evaluasi Kinerja Jalan Akibat Hambatan Samping tahun 2013 bahwa faktor hambatan samping yang terjadi masih relatif rendah. Namun untuk tingkat kinerja jalan secara keseluruhan dipengaruhi oleh arus lalu lintas yang padat khususnya pada jam puncak siang (13.00 – 15.00) dan jam puncak sore terjadi pada (17.00 – 19.00) dimana derajat kejenuhan yang terjadi antara 0,733 – 0,998. Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Parhatan, 2014), yang berjudul Analisis Hambatan Samping Sebagai Akibat Penggunaan Lahan Sekitarnya Terhadap Kinerja Jalan, yang menyatakan hambatan samping memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap kinerja jalan di Jalan Juanda di Kota Bekasi 17,28 % hal tersebut mempengaruhi penurunan kinerja jalan akibat aktivitas penggunaan jalan di sekitarnya. Dengan kondisi seperti ini maka solusi yang perlu dikaji adalah menganalisis hambatan samping yang diakibatkan oleh penggunaan lahan di sekitarnya terhadap kinerja jalan Juanda di Kota Bekasi.

Kemacetan lalu lintas yang terjadi pada ruas jalan H.R Koroh diperkirakan disebabkan oleh sebagian badan jalan digunakan untuk area parkir kendaraan, terutama disekitar lokasi aktivitas perdagangan dan (pada tepi jalan). Yang menjadi dasar utama

permasalahan kemacetan pada ruas jalan ini adalah banyaknya pedagang kaki lima (PKL) yang berjualan pada tepi jalan, dan mungkin juga kondisi geometrik jalan yang tidak memadai, tidak adanya lahan parkir sehingga bahu jalan di manfaatkan para berkendara untuk parkir kendaraan yang membuat kemacetan terjadi sehingga mengurangi kapasitas jalan. Adapun untuk menaikkan dan menurunkan barang ataupun penumpang, serta adanya kendaraan yang keluar masuk pada setiap persimpangan jalan sehingga berpengaruh pada kinerja arus lalu lintas pada ruas jalan H.R koroh. Kemacetan, tundaan, dan antrian kendaraan pada ruas jalan H.R koroh dapat memperlambat waktu perjalanan untuk melewati ruas jalan tersebut, khususnya kendaraan bermotor seperti sepeda motor (MC), Kendaraan ringan (LV), dan kendaraan berat (HV), Karna dapat merugikan pengendara seperti pemborosan waktu dan bahan bakar. Untuk mengetahui komponen hambatan samping mana yang paling dominan maka diperlukan analisis penyelesaian hambatan samping pada ruas jalan H.R Koroh. Karna itu dipilih judul **“Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kinerja Pada Ruas Jalan H.R Koroh”**

1.2. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Komponen hambatan samping mana yang paling memengaruhi kinerja ruas jalan H.R Koroh Kota Kupang ?
2. Bagaimana strategi dan teknik manajemen dan rekayasa yang dapat diterapkan untuk meminimalkan gangguan kelancaran perjalanan di ruas jalan H.R Koroh Kota Kupang ?

1.3. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui komponen hambatan samping mana yang paling memengaruhi kinerja ruas jalan H.R Koroh Kota Kupang
2. Untuk menentukan strategi dan teknik manajemen dan rekayasa yang dapat diterapkan untuk meminimalkan gangguan kelancaran perjalanan di ruas jalan H.R Koroh Kota Kupang

1.4. Manfaat

Manfaat yang di dapat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi penelitian lanjutan dimasa yang akan datang, khususnya mengenai hambatan samping, dan juga dapat memberikan data dasar dalam perencanaan pengembangan sistem transportasi di kota kupang dan dapat membantu pemerintah kota dalam hal menata arus lalu lintas.

2. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi pihak lain apabila ingin melakukan penelitian selanjutnya tidak saja di ruas jalan H.R Koroh namun dibagian jalan lain yang mengalami problem gangguan kapasitas akibat aktivitas samping jalan.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Lokasi penelitian terletak pada ruas jalan H.R Koroh khususnya depan pos polisi oepura
2. Membahas tentang hambatan samping yang dimaksud adalah kendaraan yang berhenti di jalan, kendaraan lambat, kendaraan keluar masuk dan pejalan kaki pada ruas jalan H.R koroh
3. Analisis kerja lalu lintas menggunakan metode MKJI 1997

1.6. Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Keterkaitan dengan penelitian terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Maretia (2007)	Analisa Kinerja Ruas Jalan Akibat Aktivitas Samping Jalan Utama Kota Bandar Lampung tahun 2007	Menghitung volume,kapasits dan derajat kejenuhan menurut MKJI, 1997	Peneliti terdahulu melakukan pengamatan volume kendaraan selama 7 hari dalam seminggu sedangkan penelitian sekarang melakukan pengamatan jumlah kendaranan dilakukan selama 6 hari dalam satu minggu tanpa memperhitungkan hari minggu (libur).

2	Rizani (2013)	Evaluasi Kinerja Jalan Akibat Hambatan Samping (studi khusus pada jalan Soetoyo S Banjarmasin)	Menghitung volume,kapasits dan derajat kejenuhan menurut MKJI, 1997	Pada penelitian terdahulu melakukan evaluasi terhadap kinerja jalan akibat hambatan samping sedangkan penelitian sekarang menentukan besarnya pengaruh hambatan samping terhadap kinerja jalan.
3	Marpaung Parhatan (2014)	Analisis hambatan samping sebagai akibat penggunaan lahan sekitarnya terhadap kinerja jalan Juanda di Kota Bekasi	Menghitung volume,kapasits dan derajat kejenuhan menurut MKJI, 1997	Pada penelitian terdahulu menentukan besarnya hambatan samping yang akibat penggunaan lahan sementara pada penelitian ini melakukan pengaruh hambatan samping terhadap kinerja jalan.